

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan penelitian

1. Mengetahui pengetahuan kepala keluarga tentang syarat sah sholat di kenagarian teratak tempatih Kabupaten Pesisir Selatan
2. Mengetahui pengetahuan kepala keluarga tentang rukun sholat di kenagarian teratak tempatih Kabupaten Pesisir Selatan
3. Mengetahui pengetahuan kepala keluarga tentang kedudukan dan hikmah sholat di kenagarian teratak tempatih Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Mengetahui pelaksanaan shalat fardhu dalam keluarga di kenagarian teratak tempatih.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menghimpun data dari responden atau informan yang langsung didapat atau dilakukan dari lapangan. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif, yaitu untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

¹ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), h.6

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya di lapangan.² Metode ini dimaksudkan dengan melihat mencatat, mengembangkan, menganalisa, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sedang terjadi dan untuk memperoleh hasil yang memuaskan. Maka yang akan digambarkan dalam penelitian ini adalah tentang pemahaman kepala keluarga tentang sholat fardhu di kenagarian teratak tempatih kabupaten pesisir selatan.

C. Latar Penelitian

Berdasarkan buku data Nagari teratak tempatih dapat dikemukakan gambaran umum tentang kenagarian teratak tempatih sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk di kenagarian teratak tempatih yaitu 637 Kepala Keluarga (KK)
2. Rata-rata pendidikan orang tua di Teratak Tempatih adalah sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP).
3. Secara umum aspek kesejahteraan ekonomi masyarakat Nagari teratak tempatih termasuk kategori menengah ke bawah.
4. Mata Pencaharian penduduk nagari teratak tempatih secara umum petani dan buruh tani sebagian lagi bergerak di bidang perdagangan, jasa, dan sebagai pegawai.

² Nawawi dan Martini, *penelitian Terapan* (yogyakarta: Gaja Mada University, 1996), h. 73

D. Subjek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang berumur 43-50 tahun, serta tokoh masyarakat yaitu orang yang terpandang dan di hargai dalam suatu kampung. Sumber data tersebut juga dapat disebut dengan istilah informan yaitu orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, sumber data juga didefinisikan sebagai benda, hal atau orang tempat meneliti melakukan penelitian atau bertanya tentang data. Dengan sumber data yang dimiliki peneliti maka akan memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi tentang kepala keluarga dalam mengamalkan shalat fardhu di kenagarian teratak tempatih.

E. Sumber Data

Adapun teknik penentuan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling* (sampel purposif) yang dimaksud dengan sampel purposif adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut pautnya dengan karakteristik yang telah diketahui sebelumnya.³ Karakteristiknya adalah orang yang bersedia di wawancarai dan orang yang sudah menikah. Batasan subyek dalam penelitian ini adalah ketika data telah jenuh maka dapat dijelaskan secara redudansi.

Redudansi, yaitu kejadian berulangnya data atau kumpulan data yang sama dalam sebuah database yang mengakibatkan pemborosan media penyimpanan. Sebenarnya redudansi sendiri adalah hal yang bisa diramalkan

³ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations dan komunikasi*, (Jakarta: PT Raja, GrafindoPersada, 2006), h. 156

(*predictable*) atau konvensional dalam pesan. Misalkan Jika saya berjumpa dengan seorang teman di jalan dan berkata “helo”, maka saya memiliki pesan yang sangat bisa diramalkan atau redundan (*highly predictable, highly redundant*). Kaitannya dengan pengertian pertama ialah pesan tersebut memang sudah bisa teramalkan dari awal karena pesan tersebut memang sering terpakai (berulang-ulang) akan tetapi memang pesan tersebut penting disampaikan untuk memperbaiki komunikasi.⁴ Berdasarkan penjelasan penelitian di atas dapat dipahami bahwa dalam penelitian yang akan dilakukan apabila menemukan jawaban yang sama terhadap subyek yang berbeda maka penelitian siap dihentikan.

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun sekunder. maka yang terjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang terkait dengan masalah penelitian ini dan yang merupakan data primer yaitu 106 kepala keluarga, data kepala keluarga yang berumur 40-48 tahun berdasarkan angket yang penulis sebarakan.
2. Sumber data sekunder yaitu tokoh masyarakat atau pemuka agama.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

⁴ Jurnal, *Redudansi-Entropi-dan-Reduksi-Data*.(Tgl, 8-06-2011)

Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu.⁵ Wawancara sebagai alat pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, pemahaman, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari individu.

Ditujukan kepada kepala keluarga yang berada di Kenagarian teratak tempatih kabupaten pesisir selatan, yang berkaitan tentang syarat sah sholat, rukun sholat, kedudukan dan hikmah sholat serta pelaksanaan sholat fardhu dalam keluarga.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang di gunakan untuk menghimpun data, penelitian melalui pengamatan dan penginderaan mata.⁶ Dengan observasi dilapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial. Jadi akan diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

Peneliti mengamati secara langsung kelapangan bagaimana pemahaman kepala keluarga tentang sholat fardhu. Berkaitan dengan pengetahuan keluarga tentang syarat sah sholat, rukun sholat, kedudukan dan hikmah sholat serta pelaksanaan sholat fardhu dalam keluarga.

⁵ Beni, Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung :CV. Pustaka Setia, 2008), h. 190

⁶ Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Penada Media Group, 2006), h. 115

G. Analisis Data

1. Edit (periksa)

Pengeditan merupakan proses pengecekan dan penyesuaian yang diperlukan terhadap data peneliti, yaitu untuk memudahkan proses pemberian kode pemrosesan data melalui teknik statistik, data diperoleh tersebut dihimpun oleh peneliti melalui teknik survei dan observasi, maka tindakan selanjutnya maka memerlukan *editing* sebagai upaya menghindari kesalahan, pengecekan kelengkapan pengisian lembaran atau relevansi jawaban tertulis, keterbacaan tertulis dan kejelasan makna serta menelaah kesiapan dalam suatu proses pencatatan yang dilakukan oleh pengumpul data. Sesungguhnya tujuan pengeditan data penelitian tersebut merupakan jaminan kelengkapan, konsistensi dan kesiapan data penelitian dalam proses analisis.⁷

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁸ Reduksi data merupakan pemilihan data yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang didapatkan selama melakukan penelitian di Kenagarian Teratak Tempatih Kabupaten Pesisir Selatan sehingga terkumpul data yang sesuai dengan fokus penelitian.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R dan D*. (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 240

⁸ Husaini Usman, Purnomo Husaini Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 85

3. Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif diartikan sebagai, sejauh mana suatu situasi subjek penelitian ditentukan untuk mewakili fenomena yang diteliti. Manakala bahwa kebenaran data tampak apabila terdapat data yang tepat dan skonsisten, tanpa adanya pandangan yang salah atau bisa satupun unsur-unsur pribadi dalam penelitiannya.⁹

4. Pengambilan Kesimpulan dan Sesuai Batasan Penelitian.

Pada pengambilan kesimpulan penulis mengambil sesuai dengan batasan penelitian, yang mana pengetahuan keluarga tentang syarat sah sholat, rukun sholat, kedudukan dan hikmah sholat serta pelaksanaan sholat dalam keluarga di kenagarian teratak tempatih Kabupaten Pesisir Selatan.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis dilapangan keabsahan data yang diperoleh dari hasil penelitian ialah benar adanya data yang didapat dalam hasil penelitian tanpa adanya unsur-unsur pribadi lainnya, Serta pengambilan kesimpulan penulis mengambil sesuai dengan batasan penelitian, yang mana pengetahuan tentang syarat sah sholat, rukun sholat, kedudukan dan hikmah sholat serta pelaksanaan sholat fardhu dalam keluarga di kenagarian teratak tempatih Kabupaten Pesisir Selatan.

⁹Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cet, ke,2 h. 75-76